



The Impact of Use of the Tiktok Application on Students Learning Behavior at Smp Negeri 2 Dobo

Dampak Penggunaan Aplikasi Tiktok terhadap Perilaku Belajar Siswa Di Smp Negeri 2 Dobo

Liedia Tasya Gwal-Gwal¹ Selvianus Salakay²

¹ Universitas Pattimura, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Ilmu Komunikasi, liediatasya@gmail.com

² Universitas Pattimura, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Ilmu Komunikasi, salakay_777@yahoo.com

Informasi Artikel

Submitted : 23 Jul 2024

Revisi : 17 Okt 2024

Diterima : 14 Des 2024

DOI: [https://doi.org/10.30598/JIKPvol3iss2pp585-](https://doi.org/10.30598/JIKPvol3iss2pp585-594)

594

Abstract

TikTok is an audiovisual application that is very popular and in demand by all groups. The TikTok application is a social media platform that is quite popular at the moment, especially in Indonesia. Based on the October 2023 "We Are Social" report, TikTok's popularity can be seen from the number of users, which currently occupies the second largest position after the United States with 106.52 million users. Many students use the TikTok application. Many students like to use the TikTok application because they think this application can entertain them when they are bored. This study aims to determine whether there is an impact of using the tiktok application on the learning behavior of students at SMP Negeri 2 Dobo. This type of research uses a quantitative approach and the data collection technique used is a questionnaire. The population in this study were class VIII students of SMP Negeri 2 Dobo totaling 153 and the students sampled were 60 people selected using the Slovin formula. The data analysis technique used is simple linear regression using IBM SPSS 27 software. The results of the simple linear regression test obtained a constant value of 43.725 which states that if there is no value of using the TikTok application, the value of learning behavior is 43.725. Furthermore, the positive value (1.010) contained in the independent variable with the dependent variable is unidirectional, so it can be concluded that the use of the TikTok application has a positive effect on learning behavior. And the test results of the coefficient of determination (R²) or R Square of

0.334 which means that the effect of the independent variable on the dependent variable is 33.4% and 66.6% is influenced by other factors not included in this study.

Keywords: *Social Media, Tiktok Application, Learning Behavior.*

Abstrak

Tiktok merupakan aplikasi audio visual yang sangat populer dan diminati di semua kalangan. Aplikasi Tiktok menjadi platform media sosial yang cukup populer saat ini, khususnya di Indonesia. Menurut laporan “We Are Social” pada bulan oktober 2023 kepopuleran Tiktok bisa dilihat dari jumlah penggunanya yang saat ini menempati posisi kedua terbesar setelah amerika serikat dengan jumlah 106,52 juta. Penggunaan aplikasi tiktok banyak dari kalangan siswa, banyak siswa yang senang menggunakan aplikasi tiktok karena menurut mereka aplikasi ini dapat menghibur ketika mereka sedang merasa bosan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada dampak dari penggunaan aplikasi tiktok terhadap perilaku belajar siswa-siswi di SMP Negeri 2 Dobo. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas VIII SMP Negeri 2 Dobo yang berjumlah 153 dan siswa-siswi yang dijadikan sampel sebanyak 60 orang yang dipilih menggunakan rumus slovin,. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear sederhana dengan menggunakan software IBM SPSS 27. Hasil dari uji regresi linear sederhana diperoleh nilai konstantanya sebesar 43.725 yang menyatakan jika tidak ada nilai penggunaan aplikasi tiktok maka nilai perilaku belajar 43.725. Selanjutnya nilai posiif (1,010) yang terdapat pada variabel bebas dengan variabel terikat adalah searah, sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi tiktok berpengaruh positif terhadap perilaku belajar dan hasil uji koefisien determinasi (R^2) atau R Square sebesar 0,334 yang artinya bahwa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sebesar 33,4% dan 66,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini

Kata Kunci : Sosial media, Aplikasi Tiktok, Perilaku Belajar

1. Pendahuluan (*termasuk Literatur Riview*)

Konsep komunikasi digital merupakan ide penting dalam komunikasi digital termasuk internet (Konsep Komunikasi Digital, n.d.). Mereka juga memasukkan hal-hal yang tidak ada di Internet, seperti CD-ROM, multimedia, dan software virtual reality, yaitu software yang membuat gambar tiga dimensi terlihat seperti benda nyata. Internet memungkinkan manusia untuk berkomunikasi satu sama lain dengan mudah, terlepas dari jarak dan waktu, dan memungkinkan hampir semua orang di belahan dunia mana pun untuk berkomunikasi satu sama lain dengan cepat. Dalam beberapa tahun terakhir, jumlah host dan pengguna di Internet telah meledak. Ide komunikasi terkomputerisasi akan terus berkembang seiring dengan perkembangan zaman, dipengaruhi oleh inovasi yang terus menerus pada perangkat berbasis inovasi. Manfaat dari matching framework seperti ini langsung dirasakan dan ditangkap oleh publik karena mudah diakses di mana-mana (Werner & Tandkard, 2011). Komunikasi modern terdiri dari lebih dari berbicara; perkembangan alat teknologi telah memfasilitasi perkembangan komunikasi. Lalu ada komunikasi digital yang berkolaborasi dan mengirim pesan di berbagai perangkat tambahan seperti PC, Seluler, 3 KOMUNIKASI DIGITAL Web, dan lainnya. Surat yang sama berasal dari bahasa Latin Communis, yang memiliki arti yang sama; *communico*, *communicatio*, atau *communicare*, yang semuanya berarti penyatuan. Istilah pertama, *communis*, adalah akar bahasa Latin lain yang mirip dan paling sering digunakan untuk berbicara tentang di mana komunikasi dimulai. Berkomunikasi berarti bertukar pikiran, makna atau informasi (Mulyana, 2000). Perkembangan teknologi digital yang begitu pesat telah mengubah lanskap kehidupan manusia, termasuk dalam dunia pendidikan. Salah satu fenomena yang menarik perhatian adalah maraknya penggunaan aplikasi media sosial, seperti TikTok, di kalangan generasi muda, khususnya siswa. TikTok, dengan format videonya yang singkat, menarik, dan mudah diakses, telah berhasil memikat pengguna dari berbagai kalangan usia, termasuk siswa SMP Negeri 2 Dobo. Popularitas TikTok ini tidak terlepas dari fitur-fitur menariknya yang memungkinkan pengguna untuk membuat video pendek dengan berbagai efek visual dan audio yang kreatif. Di sisi lain, muncul kekhawatiran mengenai dampak penggunaan TikTok terhadap perilaku belajar siswa. Beberapa penelitian sebelumnya telah menunjukkan adanya korelasi antara frekuensi penggunaan TikTok dengan penurunan prestasi belajar. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, seperti gangguan konsentrasi saat belajar, kurangnya waktu yang dialokasikan untuk belajar, dan terpaparnya konten yang tidak sesuai dengan usia.

SMP Negeri 2 Dobo, sebagai salah satu lembaga pendidikan di daerah ini, tentu tidak luput dari pengaruh fenomena tersebut. Penggunaan TikTok di kalangan siswa SMP Negeri 2 Dobo patut menjadi perhatian karena dapat berdampak pada berbagai aspek kehidupan mereka, termasuk perilaku belajar, interaksi sosial, dan bahkan kesehatan mental. Pertanyaan mendasar yang muncul adalah sejauh mana penggunaan TikTok mempengaruhi perilaku belajar siswa dan apakah terdapat hubungan antara frekuensi penggunaan aplikasi ini dengan penurunan prestasi belajar. Di era globalisasi yang terus berkembang di berbagai belahan dunia seperti sekarang, tentu membawa banyak dampak terhadap berbagai aspek dalam kehidupan manusia di berbagai lapisan masyarakat di berbagai bidang. Baik dalam bidang pendidikan, ekonomi, sosial, politik, lingkungan, teknologi serta berbagai bidang lainnya yang tidak luput dari dampak globalisasi sekarang. Dengan perkembangan dan kemajuan teknologi yang semakin pesat setiap tahunnya membuat masyarakat saat ini banyak memanfaatkan kemajuan teknologi yang ada untuk memenuhi berbagai kepentingannya. (Ilahin, 2022)

Dalam beberapa tahun terakhir perkembangan teknologi informasi dan komunikasi semakin pesat yaitu adanya internet sebagai alat komunikasi utama yang sangat diminati masyarakat. Hal inilah yang melatar belakangi perubahan teknologi komunikasi dari konvensional berubah menjadi moderen dan serba digital. Perkembangan penggunaan media internet sebagai sarana komunikasi ini pun menjadi semakin pesat setelah internet mulai dapat diakses melalui telepon cerdas (*smartphone*) yang sudah dilengkapi dengan fasilitas yang telah disediakan dalam berkomunikasi beraneka macam, mulai dari email, sms, browsing, dan juga fasilitas media sosial. (Rafiq, 2015) Seiring dengan kemajuan teknologi,

sehingga banyak media yang bisa digunakan masyarakat untuk berkomunikasi, begitu pun dengan media sosial yang bisa diakses dengan mudah melalui jaringan internet. Fungsi dari media sosial sendiri antara lain yaitu berbagi pesan dengan banyak pengguna dari media sosial itu sendiri, seperti berita (informasi), gambar (foto), dan juga tautan video.(Ilahin, 2022). Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang begitu pesat telah mengubah lanskap kehidupan manusia, termasuk dalam dunia pendidikan. Salah satu fenomena yang menarik perhatian adalah maraknya penggunaan aplikasi media sosial, seperti TikTok, di kalangan generasi muda, termasuk siswa. TikTok, dengan format videonya yang singkat dan menarik, telah berhasil memikat pengguna dari berbagai kalangan usia, termasuk siswa SMP. SMP Negeri 2 Dobo, sebagai salah satu lembaga pendidikan di daerah ini, tentu tidak luput dari pengaruh fenomena tersebut. Penggunaan TikTok di kalangan siswa SMP Negeri 2 Dobo patut menjadi perhatian karena dapat berdampak pada berbagai aspek kehidupan mereka, termasuk perilaku belajar.

Berdasarkan data dari “We Are Social” pada bulan januari 2022 pengguna media sosial aktif di Indonesia sebanyak 191 juta orang, jumlah tersebut meningkat 12,35% dibandingkan pada tahun sebelumnya yang sebanyak 170 juta orang. Kenaikan jumlah dari pengguna media sosial tertinggi mencapai 34,2% pada tahun 2017, kenaikan tersebut mengalami kelambatan hingga sebesar 6,3% pada tahun lalu, angkanya baru meningkat lagi pada tahun lalu. Dengan meningkatnya pengguna internet menyebabkan berbagai macam aplikasi yang mulai bermunculan mulai dari Wikipedia, blog, WhatsApp, Facebook, Twitter, instagram, Line, Skype, Telegram, TikTok dan beberapa media sosial lainnya. Namun, pada penelitian ini peneliti hanya fokus pada satu media sosial yaitu aplikasi TikTok.(M Ivan Mahdi, 2022). Aplikasi TikTok menjadi platform media sosial yang cukup populer saat ini, khususnya di Indonesia. Menurut laporan “We Are Social” pada bulan oktober 2023 kepopuleran TikTok bisa dilihat dari jumlah penggunaanya yang saat ini menempati posisi kedua terbesar setelah amerika serikat dengan jumlah 106,51 juta (Cindy Mutia Annur, 2023) Berdasarkan hasil survei awal dengan salah satu siswa di SMP Negeri 2 Dobo, mengatakan bahwa “Semenjak ada tiktok kami merasa terhibur saat merasa jenuh dikelas atau saat sedang jam istirahat kami kadang berkumpul untuk ikut membuat trend goyang bersama, namun, terkadang ada teman-teman saya ketika guru sedang mengajar di depan dan mereka malas mendengar guru tersebut, lalu mereka diam-diam membuka aplikasi tiktok dan menonton tanpa memperdulikan guru sedang mengajar, kadang saat sedang ada tugas kelompok hanya beberapa siswa saja yang mengerjakan dan sisanya memilih untuk menonton aplikasi tiktok.

Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya aplikasi tiktok yang dapat memberikan hiburan dengan menghadirkan konten yang menghibur saat mereka merasa jenuh, tetapi aplikasi tiktok juga dapat memberikan pengaruh buruk pada penggunaanya. Seperti yang kita ketahui bahwa aplikasi tiktok dapat mempengaruhi konsentrasi siswa saat menerima materi yang diberikan oleh guru siswa malah tertarik dengan aplikasi tiktok. Aplikasi tiktok juga dapat mempengaruhi siswa sehingga mereka lupa akan tugas dan tanggung jawabnya dimana saat guru memberikan izin untuk menggunakan HP didalam kelas bukannya menggunakan HP untuk hal yang penting seperti mencari materi malah digunakan untuk membuka aplikasi tiktok.

Berdasarkan latar belakang tersebut untuk menguji kajian dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teori S-O-R. unsur-unsur dalam model teori ini adalah(Abidin, 2022)

Pesan (Stimulus, S), Komunikan (Organism, O), Efek (Response, R). Teori S-O-R bisa dilihat pada skema sebagai berikut :Teori S-O-R ini membahas tentang perubahan perilaku yang disebabkan oleh factor eksternal. Dalam penelitian ini, penerapan mengenai dampak penggunaan aplikasi tiktok terhadap perilaku belajar siswa di SMP Negeri 2 Dobo, maka dapat ditentukan teori S-O-R sebagai berikut:

1. S (Stimulus) : Media sosial Tiktok
2. O (Organisme) : Komunikan (Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Dobo yang mempunyai dan menggunakan aplikasi tiktok)

3. R (Respon) : Perilaku Siswa

Perubahan perilaku tersebut dapat digambarkan sebagai berikut: Stimulus (rangsang luar) yang diberikan pada organisme dan dapat diterima atau ditolak. Jika stimulus tidak diterima artinya stimulus tersebut tidak efektif dalam mempengaruhi perhatian individu Tapi jika stimulus diterima oleh organisme artinya ada perhatian dari individu dan stimulus tersebut efektif. Jika stimulus sudah mendapat perhatian dari organisme (Diterima) maka stimulus dilanjutkan ke proses berikutnya. Setelah organisme mengolah stimulus tersebut hingga terjadi kesediaan untuk bertindak atau bersikap demi stimulus yang sudah diterima (Abidin, 2022)

Ada beberapa penelitian terdahulu diantaranya:

1. (Hanum Neng & Abidin, 2023) tentang dampak penggunaan tiktok terhadap gaya hidup siswa studi kasus di pendidikan Indonesia Kampus Universitas Bandung Cibur. Dari hasil penelitian ini menunjukkan aplikasi tiktok memberikan dampak positif dan negative. Dampak positifnya adalah menjadi wadah pembelajaran dapat mengetahui berita-berita terkini dan dampak negatifnya adalah tidak mengenal waktu, ketagihan dan juga menjadi malas. Penelitian yang dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif.
2. (Bujuri et al., 2023) tentang penggunaan media sosial dalam pembelajaran :dampak penggunaan media tiktok terhadap motivasi belajar siswa di sekolah dasar. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media sosial tiktok ternyata dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Penelitian yang dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif.
3. (Rahmayani et al., 2021) tentang pengaruh penggunaan aplikasi tiktok terhadap perilaku kecanduan mahasiswa. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa intensitas dan daya tarik berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku kecanduan mahasiswa, sedangkan isi konten pada penggunaan aplikasi tiktok tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku kecanduan mahasiswa. Penelitian yang dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif
4. (Jayanata, 2022) tentang dampak media sosial tiktok terhadap perilaku siswa sekolah dasar negeri 42 didesa padang peri kecamatan semidang alas maras kabupaten seluma. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dampak dari media sosial tiktok terhadap perilaku siswa lebih banyak terlihat dampak negatifnya seperti siswa yang kurang dalam belajar dan lebih banyak memainkan HP. Penelitian yang dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang sudah dilakukan oleh (Hanum Neng & Abidin, 2023) tentang dampak penggunaan tiktok terhadap gaya hidup siswa studi kasus di pendidikan Indonesia Kampus Universitas Bandung Cibur dengan populasi yang dipilih adalah siswa dan menggunakan mix method atau metode gabungan antara kuantitatif dan kualitatif. Penelitian yang dilakukan oleh (Bujuri et al., 2023) tentang penggunaan media sosial dalam pembelajaran : dampak penggunaan media tiktok terhadap motivasi belajar siswa di sekolah dasar dengan menggunakan metode kualitatif pendekatan fenomenologi. Penelitian yang dilakukan oleh (Rahmayani et al., 2021) tentang pengaruh penggunaan aplikasi tiktok terhadap perilaku kecanduan mahasiswa dengan populasi yang dipilih adalah mahasiswa dan menggunakan metode kuantitatif, penelitian ini menggunakan teori determinasi teknologi dari Mc Luhan. Penelitian yang dilakukan oleh (Jayanata, 2022) tentang dampak media sosial tiktok terhadap perilaku siswa sekolah dasar negeri 42 didesa padang peri kecamatan semidang alas maras kabupaten seluma dengan populasi yang dipilih adalah siswa sekolah dasar dan menggunakan metode deskriptif kualitatif, penelitian ini menggunakan teori S-O-R. dari hasil penelitian diatas belum terdapat penelitian mengenai dampak penggunaan aplikasi tiktok terhadap perilaku belajar siswa SMP, selain populasi dalam penelitian ini adaah siswa SMP kelas VIII yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah dengan metode penelitian yang digunakan dimana dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode korelasi dan teori yang digunakan adalah teori S-O-R dari Skinner.

2. Metode

Berdasarkan jenisnya peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis metode korelasi, dengan tujuan untuk memahami korelasi antara dua variabel tanpa mengatakan bahwa salah satu menyebabkan yang lain (University, 2022) Adapun populasi yang dijadikan objek dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas VIII di SMP Negeri 2 Dobo yang berjumlah 153 orang dengan menggunakan rumus slovin sehingga diperoleh jumlah responden sebanyak 60 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner (angket) dan dokumentasi dimana peneliti turun langsung ke lokasi penelitian dan membagikan kuesioner dengan jenis sumber data yaitu data primer informasi yang diperoleh secara langsung dari sumbernya. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ada 2 yaitu uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Uji asumsi klasik sendiri diantaranya ada uji validitas untuk mengukur valid atau tidak suatu kuesioner untuk diuji ke olah selanjutnya (Sanaky, 2021) uji realibilitas bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh suatu alat ukur dapat dipercaya (Purba et al., 2021) dan uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel independen dan variabel dependen berdistribusi normal atau tidak.(Syafriada Hafni Sahir, 2021) Uji hipotesis diantaranya uji regresi linear sederhana bertujuan untuk menguji apakah variabel independen dan variabel dependen berdistribusi normal atau tidak,(Sahid Raharjo, n.d.) uji koefisien determinasi untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Martini et al., 2018) dan untuk uji T untuk mengetahui signifikansi secara parsial atau masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat .(Syafriada Hafni Sahir, 2021)

3. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untk mengetahui dampak dari penggunaan aplikasi tiktok terhadap perilaku belajar dengan jumlah responden sebanyak 60 orang diantaranya 30 siswa laki-laki (50%) dan 30 siswi perempuan (50%) dan responden paling banyak berusia 13 tahun sebanyak 28 orang (46%), diikuti yang berusia 14 tahun (23%) dan yang paling sedikit berusia 12 tahun sebanyak 9 orang (15%).

- 1) Hasil dari uji asumsi klasik yaitu :

Uji validitas variabel X

Item	R _{hitung}	R _{tabel}	keterangan
1	0,733	0,2542	valid
2	0,644	0,2542	valid
3	0,734	0,2542	valid
4	0,627	0,2542	valid
5	0,485	0,2542	valid
6	0,432	0,2542	valid
7	0,568	0,2542	valid
8	0,638	0,2542	valid
9	0,623	0,2542	valid
10	0,485	0,2542	valid
11	0,621	0,2542	valid

Uji validitas variabel Y

Item	R _{hitung}	R _{tabel}	keterangan
1	0,532	0,2542	valid
2	0,589	0,2542	valid
3	0,494	0,2542	valid
4	0,477	0,2542	valid

5	0,547	0,2542	valid
6	0,533	0,2542	valid
7	0,562	0,2542	valid
8	0,450	0,2542	valid
9	0,459	0,2542	valid
10	0,481	0,2542	valid
11	0,456	0,2542	valid
12	0,440	0,2542	valid
13	0,498	0,2542	valid
14	0,477	0,2542	valid
15	0,448	0,2542	valid
16	0,440	0,2542	valid
17	0,451	0,2542	valid
18	0,530	0,2542	valid
19	0,458	0,2542	valid
20	0,726	0,2542	valid
21	0,642	0,2542	valid
22	0,523	0,2542	valid
23	0,471	0,2542	valid
24	0,541	0,2542	valid
25	0,458	0,2542	valid

Berdasarkan hasil perhitungan validitas pada tabel diatas, bisa dilihat bahwa nilai r hitung $>$ r tabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan untuk variabel aplikasi (X) dinyatakan valid dan di ikuti dengan variabel perilaku belajar (Y) yang juga menunjukkan nilai r hitung $>$ r tabel sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan variabel perilaku(Y) belajar dinyatakan valid.

Uji realibilitas aplikasi tiktok

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.822	11

Uji reliabilitas perilaku belajar

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.739	25

Nilai *Croanbach's Alpha* sebesar 0,822 untuk angket aplikasi tiktok dan 0,739 untuk angket perilaku belajar. Hal ini menunjukkan bahwa *Croanbach's Alpha* $>$ 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa intrumen penelitian dinyatakan reliabel.

Uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	12.78720818
Most Extreme Differences	Absolute	.085
	Positive	.074
	Negative	-.085
Test Statistic		.085
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.
- e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Berdasarkan hasil pengolahan pada tabel dapat dilihat bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 dan lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal.

2) Uji hipotesis

Uji regresi linear sederhana Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	43.725	6.539		6.687	.001
Penggunaan Aplikasi Tiktok (X)	1.010	.187	.578	5.394	.001

a. Dependent Variable: Perilaku Belajar (Y)

Berdasarkan tabel diatas, hasil perhitungan koefisien regresi linear sederhana memperlihatkan nilai koefisien konstant adalah sebesar 43.725 koefisien variabel bebas (X) adalah 1,010, sehingga diperoleh persamaan regresi $Y = 43.725 + 1,010X$.

Berdasarkan persamaan diatas maka diketahui nilai konstannya sebesar 43.725, menyatakan bahwa jika tidak ada nilai penggunaan aplikasi tiktok maka nilai perilaku belajar 43.725. Selanjutnya nilai posiiif (1,010) yang terdapat pada variabel bebas dengan variabel terikat adalah searah, sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi tiktok (X) berpengaruh positif terhadap perilaku belajar (Y).

Berdasarkan persamaan diatas maka besarnya nilai t_{hitung} diperoleh dengan menggunakan SPSS 27 sebesar 5.394. jika nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Berdasarkan hasil perhitungan nilai t_{hitung} sebesar 5.394 dan lebih besar dibandingkan dengan nilai t_{tabel} ($db=48$) sebesar 2.002 dengan taraf signifikansi 5%, jadi nilai $t_{hitung} >$ dari nilai t_{tabel} maka H_a diterima dan h_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X terdapat pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y. Dari hasil pengujian hipotesis terbukti bahwa “ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan aplikasi tktok terhadap perilaku belajar siswa di SMP NEGERI 2 Dobo”.

Uji determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.578 ^a	.334	.323	12.89697

a. Predictors: (Constant), Penggunaan Aplikasi Tiktok (X)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat besarnya nilai korelasi atau hubungan (R) sebesar 0,578 dan menjelaskan besarnya persentase pengaruh dari variabel bebas teradap variabel terikat yang disebut koefisien determinasi yang merupakan hasil dari pengkuadratan R. dari *output* tersebut diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) atau *R Square* sebesar 0,334 yang artinya bahwa pengaruh variabel bebas (penggunaan aplikasi tiktok) terhadap variabel terikat (perilaku belajar) adalah sebesar 33,4% dan 66,6% dipengaruhi oleh factor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Berdasarkan dari hasil peneitian yang dilakukan, penulis melakukan analisis terhadap variabel X dan variabel Y. persamaan regresi linear sederhana pada tabel diatas dapat di interpretasikan sebagai berikut, $\alpha = 43.725$ yang artinya jika variabel x (penggunaan aplikasi tiktok) =0 maka nilai variabel y (perilaku belajar) akan menunjukkan tingkat atau sebesar 43.725. kemudian $\beta =$ variabel x memiliki koefisien regresi sebesar 1.010 yang artinya koefisien variabel x memiliki arah regresif positif, dimana setiap variabel x naik 1% maka variabel y akan meingkat sebesar 1.010. Karena nilai koefisien regresi linear sederhana bernilai positif sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi tiktok (X) berpengaruh positif terhadap perilaku belajar (Y) sehingga persamaan regresinya adalah $Y = 43.725 + 1.010X$. diketahui nilai signifikansi (Sig) penggunaan aplikasi tiktok (X) adalah sebesar 0.001 dan $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, dengan tarif signifikansi $\alpha = 5\%$ (0,05) diperoleh sebesar $t_{hitung} 5.394 > t_{tabel} 2.002$ maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi tiktok berpengaruh secara signifikansi terhadap perilaku belajar siswa di SMP Negeri 2 Dobo, sehingga penggunaan aplikasi tiktok berpengaruh positif dan signifikansi terhadap perilaku belajar siswa. Besar pengaruh penggunaan aplikasi tiktok adalah 33,4% sedangkan 66,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

4. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang sudah diuraikan pada skripsi yang membahas tentang dampak penggunaan aplikasi tiktok terhadap perilaku belajar siswa-siswi di SMP Negeri 2 Dobo, dapat disimpulkan sebagai berikut.

- Variabel X (penggunaan aplikasi TikTok) memiliki koefisien regresi sebesar 1.010, menunjukkan pengaruh positif terhadap variabel Y (perilaku belajar).
- Persamaan regresi linear sederhana: $Y = 43.725 + 1.010X$, mengindikasikan bahwa setiap kenaikan 1% dalam penggunaan aplikasi TikTok akan meningkatkan perilaku belajar sebesar 1.010.
- Signifikansi penggunaan aplikasi TikTok (X) ditunjukkan oleh nilai Sig = 0,001 dan < 0.05 , sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak.
- Dengan tingkat signifikansi 5%, diperoleh $t_{hitung} 5.394 > t_{tabel} 2.002$, menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi TikTok memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku belajar siswa di SMP Negeri 2 Dobo.

- e. Penggunaan aplikasi TikTok memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku belajar siswa, dengan pengaruh sebesar 33.4%, sedangkan 66.6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Abidin, M. (2022). Urgensi Komunikasi Modelstimulus Organism Response(S-O-R) Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Nivedana : Jurnal Komunikasi & Bahasa*, 3.
- Bujuri, D. A., Sari, M., Handayani, T., & Saputra, A. D. (2023). Penggunaan media sosial dalam pembelajaran: analisis dampak penggunaan media Tiktok terhadap motivasi belajar siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(2), 112. <https://doi.org/10.30659/pendas.10.2.112-127>
- Cindy Mutia Annur. (2023). *Indonesia Punya Pengguna Tiktok Terbanyak ke-2 di Dunia*. Databoks. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/11/22/indonesia-punya-pengguna-tiktok-terbanyak-ke-2-di-dunia>
- Hanum Neng, A. S., & Abidin, Y. (2023). dampak penggunaan tiktok terhadap gaya hidup siswa studi kasus di kampus universitas bandung ciburu. *Jurnal Internasional Manajemen Pendidikan Dan Sosiologi*, 2, 108–113.
- Ilahin, N. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tik-Tok terhadap Karakter Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah. *Ibtida'*, 3(1), 112–119. <https://doi.org/10.37850/ibtida.v3i1.300>
- Jayanata, G. (2022). Dampak Media Sosial Tik Tok Terhadap Perilaku Siswa Sekolah Dasar Negeri 42 Di Desa Padang Peri Kecamatan Semidang Alas Maras Kabupaten Seluma. *Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu*, 1–79.
- M Ivan Mahdi. (2022). *pengguna media sosial di indonesia capai 191 juta pada 2022*. DataIndonesia.Id. <https://dataindonesia.id/internet/detail/pengguna-media-sosial-di-indonesia-capai-191-juta-pada-2022>
- Martini, R., Sriwijaya, P. N., Sueb, M., Padjajaran, U., Hidayat, N., Indonesia, U. P., Fuadah, L., Sriwijaya, U., Widarsono, A., Indonesia, U. P., Tadulako, U., Winarno, W. W., Akuntansi, J., Negeri, P., Akuntansi, J., & Negeri, P. (2018). J R T a. *Jurnal Riset Terapan Akuntansi Politeknik Negeri Sriwijaya*, 2(2), 101–184.
- Purba, D. S., Tarigan, W. J., Sinaga, M., & Tarigan, V. (2021). Pelatihan Penggunaan Software SPSS Dalam Pengolahan Regressi Linear Berganda Untuk Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Simalungun Di Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Karya Abadi*, 5, 5–24.
- Rafiq, A. (2015). 327205602. 18–29.
- Rahmayani, M., Ramdhani, M., & Lubis, F. O. (2021). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Tiktok terhadap Perilaku Kecanduan Mahasiswa. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 6. <https://doi.org/https://jurnal.syntaxliterate.co.id/index.php/syntax-literate/issue/view/95>
- Sahid Raharjo. (n.d.). *Panduan Lengkap Uji Analisis Regresi Linear Sederhana dengan SPSS*. SPSS Indonesia. Retrieved March 3, 2024, from <https://www.spssindonesia.com/2017/03/uji-analisis-regresi-linear-sederhana.html>
- Sanaky, M. M. (2021). Analisis Faktor-Faktor Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama Man 1 Tulehu Maluku Tengah. *Jurnal Simetrik*, 11(1), 432–439. <https://doi.org/10.31959/js.v11i1.615>
- Syafrida Hafni Sahir. (2021). *metodologi penelitian* (1st ed.). KBM Indonesia.

University, S. (2022). *Apa itu Penelitian Korelasional? Tujuan dan Kelebihannya*. Sampoerna University. <https://www.sampoernauniversity.ac.id/id/penelitian-korelasional/>